

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan cara menggambarkan hal hal yang sudah diteliti peneliti untuk memperoleh hasil penelitian. Gambaran terkait faktor faktor yang digunakan untuk mendapatkan data asli mengenai Peran Ganda Perempuan Yang Bekerja Di Luar Rumah Dalam Mewujudkan Keluarga *Sakinah Mawaddah Warrahmah* di Desa Teloyo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun 2025.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka penelitian dapat terarah tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2017 : 6)

Dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha mengamati secara lebih identik peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian, kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Jumlah populasi yang sangat banyak diambil melalui *sampling* guna efisiensi tenaga, waktu, dan biaya. Terdapat beberapa teknik *sampling* yang dikelompokkan kedalam jenis *probability sampling* dan *non*

probability sampling. Namun, penelitian kali ini akan menggunakan satu teknik sampling dari *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*.

Menurut Notoatmodjo (2010) Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan, seperti ciri-ciri atau sifat-sifat suatu populasi. Pertimbangan alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Pertimbangan lain yang biasa digunakan dalam menentukan sampel bertujuan adalah lokasi tempat subjek penelitian atau responden penelitian berada. Peneliti menentukan subjek atau responden pada daerah yang lebih mudah dikunjungi. Peneliti menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu serta menggunakan syarat-syarat yang harus dipenuhi. Yaitu, pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi, subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi tersebut.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Teloyo, Kecamatan Wonosari yang terdapat di wilayah Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Di dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Februari tahun 2025.

C. Subjek Dan Informan Penelitaian

1. Subjek Penelitian

Sumber atau subyek penelitian dalam ketentuan ilmiah juga dapat dinamakan sumber data. Sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh (Dr. Umar Sidiq, M.Ag, Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019). Dapat juga didefinisikan sebagai objek atau individu yang diteliti oleh peneliti melalui observasi, membaca, atau melakukan tanya jawab terkait dengan masalah penelitian tertentu. Segala informasi atau data yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian diakses dan dijadikan sebagai data. Ketika peneliti menggunakan teknik survei dan wawancara dalam pengumpulan data, sumber data dapat merujuk pada responden, yaitu individu yang memberikan jawaban dan tanggapan terhadap pertanyaan peneliti baik secara tertulis maupun lisan.

Menurut Mukhtazar (2020:45), subyek penelitian merupakan informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset. Subyek penelitian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2018:124), *sampling purposive* merupakan cara untuk menentukan informan dengan pertimbangan tertentu.

Subjek penelitian dalam *purposive sampling* kali ini adalah istri istri yang bekerja di luar rumah dan berdomisili di Desa Teloyo Kecamatan Wonosari.

2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang apa yang terjadi di lapangan atau situasi penelitian. Dalam penelitian ini tidak melihat jumlah, melainkan menekankan kepada pengumpulan informasi. Dengan ini bahwa data-data harus asli atas kesadaran akan masalah tersebut serta dipercaya sebagai sumber informasi yang tepat akurat dalam hal ini antara lain;

- Informan Kunci : dalam penelitian ini, peneliti menetapkan Bapak Kepala Desa Teloyo yaitu Bapak Purwanto sebagai Informan Kunci. Dikarenakan izin dan arahan beliau maka peneliti ditunjukkan kepada Sekertaris Desa/Carik agar dapat mengetahui informasi lebih luas terkait keadaan Desa Teloyo.
- Informan Utama : dalam penelitian ini, peneliti menetapkan Bapak Carik Desa Teloyo yaitu Bambang Sapta Giri sebagai Informan Kunci. Dikarenakan hal tersebut sesuai dengan Tugas dan Fungsi Pencatatan Data Penduduk Desa di Desa Teloyo.
- Informan Tambahan : dalam penelitian ini, ditujukan kepada masyarakat Desa Teloyo yang bersinggungan selama pencarian informasi lokasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian kualitatif tergolong sebagai metode baru. Hal ini dikarenakan popularitasnya yang belum lama. Disebut juga metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*.

Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian yang lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasinya terhadap data yang ditemukan dilapangan. (Sugiono, 2012:01).

Adapun untuk mengumpulkan data dilapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya sebagai berikut;

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban dari responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (Nurbuko dan Achmadi, 2007:70)

Wawancara adalah persiapan antara peneliti dengan informan. Seseorang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari yang bersangkutan. Adapun tujuan utama dalam wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid (shahih dan sah), maka perlu diperhatikan teknik teknik wawancara yang baik, seperti; memperkenalkan diri, menyampaikan maksud wawancara, menciptakan

suasana hubungan yang baik, rileks, nyaman dan proses wawancara (Sadiah, 2015 : 88).

Mengadakan wawancara mendalam, merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih. Melalui bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan secara mendalam dan medetail. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah;

1. Ibu Siti Anis Rofiqoh, S.Pd M.Pd (45) selaku istri, ibu dan juga berprofesi sebagai guru dan distributor Gomilk.
2. Ibu Darwati S.H (56) selaku istri dan pebisnis swalayan dan rumah makan.
3. Ibu Suratmi (69) selaku istri, ibu dan juga pedagang sayur mentah di pasar tradisional.
4. Ibu Sutarni (62) selaku istri, ibu dan juga pedagang es teh ginastel.
5. Ibu Asih (52) selaku istri, ibu dan juga pebisnis laundry.
6. Ibu Lina (42) selaku istri, ibu dan juga karyawan pabrik.
7. Ibu Sri Sumarmi (55) selaku istri, dan juga pedagang toko plastik.
8. Ibu Yayat (31) selaku istri, ibu dan juga sebagai pedagang sop buah.
9. Ibu Nining (41) selaku istri, ibu dan juga karyawan pabrik.
10. Ibu Jiyem (61) selaku istri, ibu dan juga pedagang sayur mateng.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, karena yang diperlukan ketelitian, kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, perekam elektronik, tape recorder, kamera dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan. (Sadiah, 2015:87).

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan terhadap suatu proses atau suatu objek yang bertujuan untuk merasakan fenomena didalamnya agar dapat difahami berdasar pengetahuan dan pemikiran yang telah diketahui sebelumnya, guna memperoleh informasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian. Dengan inilah peneliti melihat bagaimana garis besar kondisi beberapa keluarga yang ada di Desa Teloyo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen beberapa buku, catatan, arsip, surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain. Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu proses pendokumentasiannya. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiono, 2005 :82)

Dokumentasi digunakan dalam karya tulis untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi yang dimaksud adalah untuk menyempurnakan data data hasil observasi dan wawancara agar lebih memperjelas asal informasi yang diperoleh, peneliti mengabadikan dalam bentuk foto dan data yang relevan menggunakan penelitian.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007: 320)

Keabsahan data digunakan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferbility, dan confirmability (Sugiono, 2007 : 270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Adapun pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan ada 2 teknik yang dapat dilaksanakan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau

dokumentasi yang terkait, sehingga wawancara peneliti akan semakin objektif, luas dan tajam.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada (Sugiono, 2019). Terdapat beberapa jenis triangulasi, diantaranya sebagai berikut;

- Triangulasi Sumber
- Triangulasi Teknik, dan
- Triangulasi Waktu.

Dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti disini adalah menggunakan teknik triangulasi sumber.

Triangulasi sumber ini dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber atau informasi penelitian yang sama dengan teknik yang berbeda, contoh data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dicek kembali dengan kebenarannya menggunakan teknik observasi dan studi dokumen.

Melalui 3 metode tersebut terangkumlah hasil yang berbeda – beda. Untuk itu perlu dilakukan diskusi lanjutan kepada sumber data yang bersangkutan. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, sehingga data yang diperoleh merupakan data faktual yang sudah valid. Terkait dengan ini dapat dihubungkan dengan mencocokkan data yang didapat dari hasil observasi dengan data yang didapat dari hasil

wawancara serta studi dokumentasi terkait dengan keluarga - keluarga di Desa Teloyo Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke tempat penelitian, selama peneliti melakukan penelitian dilapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak awal peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Sehingga teknik analisis data dilakukan sedari perencanaan hingga pelaporan.

Pengertian analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain. Sehingga dapat lebih mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kembali kepada oranglain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2007 : 224).

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan kesatuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Biker (1982) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2007 : 248) dalam (Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono 2013).

Model analisis data interaktif terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Kegiatan keempatnya berlangsung selama dan setelah proses pengambilan data berlangsung. Kegiatan ini baru berhenti saat penulisan akhir penelitian telah siap dikerjakan (Idrus 2009, hal 147-148). Adapun Pemaparan Model Interaktif adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data kualitatif adalah data yang berupa kata – kata, fenomena, foto, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh peneliti (Idrus, 2009:150). Peneliti membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiono, 2008: 247). Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan – catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun (Miles dan Hubberman, 1992 : 16) dalam (Sutisyo Wandu, Tri Nurharsono 2013).

3. Display Data/Penyajian Data

Menurut Miles dan Hubberman (1998, hal 17) display data atau penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berupa teks naratif yang menceritakan hasil penelitian peneliti. Untuk teks naratif tertentu ada yang dialihkan menjadi bentuk gambar, bagan, dan tabel.

4. Verifikasi Dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data yang terkumpul direduksi dan disajikan.